





Kolom Pak Wali...

Oleh:
Herry Zudiyanto
Wali Kota Yogyakarta

tidak terpuruk di tengah krisis ekonomi yang berkepanjangan di tahun 1998 lalu. Bahkan sejarah juga mencatat, sektor ini yang bangkit pertama kali saat krisis terjadi dibandingkan sektor lainnya.

Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata dan pendidikan kekuatan ekonomi sebagian besar digerakkan sektor UMKM ini. Ribuan UMKM bermunculan di Yogyakarta. Mereka tetap eksis dan terus berkembang hingga saat ini. Mereka adalah kekuatan ekonomi Yogyakarta yang sebenarnya, penggerak roda perekonomian yang sejati.

UMKM lebih mampu meratakan konsepsi pembangunan ekonomi termasuk menyerap tenaga kerja.

Berbasis Kerakyatan

Sejarah telah membuktikan bahwa pembangunan ekonomi yang kuat adalah pembangunan ekonomi yang berbasis kerakyatan, yaitu pembangunan

ekonomi yang dilandasi atas kekuatan lokal dari wilayah itu sendiri. Sejarah telah membuktikan bagaimana usaha kecil dan menengah (UMKM) mampu bangkit dan

Sebagai kota pariwisata UMKM di Yogyakarta sebagian besar berfondasi pada *what to see, what to eat* dan *what to buy*. Karena itu UMKM tidak terpisahkan dari ikon pariwisata Kota Yogyakarta.

Berlandaskan hal itu maka pembangunan UMKM di Yogyakarta ini menjadi basis utama pembangunan ekonomi di masyarakat. Jika mereka berkembang dan maju dengan baik, maka secara otomatis kesejahteraan masyarakat sekitarnya juga meningkat. Pasalnya, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar di Yogyakarta.

Pendampingan, pembinaan dan pemberian modal usaha fokus kita berikan pada sektor UMKM ini.

Dengan begitu produk UMKM Yogyakarta bukan hanya menguasai pangsa pasar di industri lokal, tetapi mampu menasional bahkan menjadi produk ekspor ke berbagai negara di dunia. Ini bisa dilakukan jika UMKM mau berusaha dan berjuang bersama mewujudkan hal tersebut. Bagaimana produk yang mereka hasilnya bisa diyakini konsumen dan memenuhi kualitas standar yang mereka inginkan.

Salah satu lompatan yang kita lakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM di Yogyakarta adalah membangun *mall* khusus untuk produk kerajinan. *Mall* khusus yang akan kita berinama XT-Square ini nantinya akan diisi berbagai pro-

duk kerajinan khas Yogyakarta dan khas Indonesia pada umumnya.

UMKM yang memiliki daya saing tinggi dan berusaha untuk memenuhi kualitas yang ingin kita prioritaskan untuk masuk ke *mall* ini. Nantinya setiap kelurahan di Yogyakarta akan memperoleh satu stand bagi UMKM di wilayah tersebut memamerkan produksinya. Dengan langkah ini mudah-mudahan UMKM di Yogyakarta semakin Berjaya. Sehingga peningkatan ekonomi berbasis kerakyatan di Yogyakarta juga semakin meningkat signifikan. Salam Indonesia, Salam Yogyakarta.

Salam HZ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005